

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali dan menjelaskan variabel-variabel terdahulu dengan subyek penelitian yang berbeda, yaitu di Provinsi Riau, dengan periode waktu yang berbeda yaitu tahun 2022. Ada tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem perpajakan, keadilan pajak dan pelayanan aparat pajak, serta satu variabel dependen yaitu penggelapan pajak.

Dari tiga hipotesis yang telah dikembangkan, ada dua hipotesis yang tidak diterima dan satu hipotesis lagi diterima. Berikut ini adalah hasil kesimpulan penelitian ini:

1. Hasil dari uji hipotesis variabel sistem perpajakan ( $H_{a1}$ ) menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima atau didukung. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Artinya walaupun sistem perpajakan di Indonesia sudah bagus maka memungkinkan bagi para wajib pajak bisa bekerja sama dengan baik dan jujur dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka sehingga mampu mengurangi tindakan penggelapan pajak.
2. Hasil dari uji hipotesis variabel keadilan pajak ( $H_{a2}$ ) menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  tidak diterima atau tidak didukung. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa

variabel ini tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Artinya semakin banyak wajib pajak yang merasakan keadilan pajak, tidak menjamin para wajib pajak untuk tidak melakukan tindakan penggelapan pajak.

3. Hasil dari uji hipotesis variabel pelayanan aparat pajak ( $H_{a3}$ ) menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  tidak diterima atau tidak didukung. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Artinya jika fiskus mampu memberikan pelayanan yang baik bahkan yang terbaik, hal ini tidak berpengaruh tindakan penggelapan pajak.

Dalam penelitian ini, ada beberapa uji analisis yang tidak lolos uji, seperti uji heteroskedastisitas, uji nilai F., kemungkinan penyebabnya karena responden memberikan jawaban yang tidak konsisten dalam mengisi kuesioner, atau responden tidak memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan, atau pernyataan dalam kuesioner yang tidak sesuai dengan keadaan.

## **5.2. Keterbatasan**

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti:

1. Penggunaan variabel yang terbatas, sehingga menghasilkan nilai koefisien yang rendah.
2. Penelitian ini tidak lolos uji heteroskedastisitas, uji nilai F., kemungkinan penyebabnya karena responden memberikan jawaban yang tidak konsisten dalam mengisi kuesioner, atau responden tidak memberikan jawaban yang

sesuai dengan keadaan, atau pernyataan dalam kuesioner yang tidak sesuai dengan keadaan.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun saran dan keterbatasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Senapelan, Pekanbaru agar bisa membangun bahkan meningkatkan kemudahan fasilitas di dalam sistem perpajakan, dan juga bisa meningkatkan keadilan pajak agar target penerimaan pajak bisa tercapai dan agar dapat menekan angkat tindakan penggelapan pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa menganalisis faktor-faktor lain selain sistem perpajakan, keadilan pajak, dan pelayanan aparat pajak.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah cakupan wilayah, yaitu hanya di Senapelan, Pekanbaru, Provinsi Riau. Selain itu, penggunaan variabel independen yang diteliti juga terbatas sehingga menghasilkan pengaruh antar-variabel menjadi kecil.

## Daftar Pustaka

- Abidin, N., (2016). *Pengaruh Tarif Pajak, Sistem Perpajakan, Pengawasan Pajak, dan Sunset Policy Terhadap Minimalisasi Tax Evasion*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ardyaksa T.K., (2014). *Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketetapan Pengalokasian, Kecurangan dan Teknologi dan Informasi Terhadap Tax Evasion*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah S., & Wardani D.K., (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penggelapan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 1-14.
- Fhyel, V.G., (2018). *Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan terdeteksinya Kecurangan, Pemeriksaan Pajak, dan Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia
- Fidel (2010), *Cara Mudah Dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan*. Jakarta: Murai Kencana.
- Friskianti, Y., (2014). *Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan Tax Evasion*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multiviriative Dengan Program IB, SPSS 25*

(Edisi 9).

Hartono, J., (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Hutomo, YB.S., (2018). *Terampil Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Indriyani, M., Nurlaela, S., dan Wahyuningsih, E.M., (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion. *Seminar Nasional IENACO*, 818-825.

Jotopurnomo, C., dan Mangoting, Y., (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 49.

Kurniawati, Meiliana, dan Agus A.T., (2014). Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak di Surabaya Barat. *4(2)*, 1-12: 2014.

Maghfiroh, D., dan Fajarwati, D., (2016). Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Survey terhadap UMKM di Bekasi). *JRAK*, 7(1), 39-55.

Mardiasmo, (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2001*. Yogyakarta: Andi.

- Mukharoroh A.H., (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Niccerson, Inge., Pleshko dan McGee (2009). *Presenting the Dimensionality of An EthicScale Pertaining To Tax Evasion. Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues, Volume 12, Number 1.*
- Rachmadi, W., (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Perilaku Penggelapan Pajak*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Resmi Siti (2011). *Perpajakan Teori dan Kasus Buku 6 Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, M., (2019). *Pengaruh Money Ethics dan Keadilan Pajak Terhadap Tax Evasion*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sari, T.M., (2015). *Pengaruh Keadilan Pajak, Self Assessment System, Diskriminasi, Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Tindakan Tax Evasion*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sarjono, H. dan W.J. (2011). *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Siahaan, M.P., (2010). *Hukum Pajak Material*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

- Silean, C., (2015). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Jom FEKOM*, 2(2): Universitas Riau, 2(2), 1-15.
- Tjiptono, F., (2005). *Manajemen Jasa, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Andi.
- Tobing, C.V.L., (2015). Pengaruh Keadilan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Sanksi Perpajakan, dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Jom FEKOM*, 1(2), 1-15.
- Wahyulianto, R.D., (2019). *Pengaruh pemahaman atas sistem perpajakan, tarif pajak, dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak (tax evasion)*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Waluyo, (2007). *Perpajakan Indonesia: Pembahasan Sesuai Dengan Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan dan Aturan Pelaksanaan Perpajakan Terbaru*. Jakarta: Selemba Empat.
- Waluyo, (2011). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat.
- Wicaksono, M.A., (2014). *Pengaruh Persepsi Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, Pemahaman Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak*. Skripsi: Universitas Diponegoro.

Winarsinih, E., (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Penggelapan Pajak. *ATESTASI JIA, Vol. 1, Hal 55-69.*

Zain, M. (2007). *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://stats.pajak.go.id/id/kanwil-djp-jabar-i-bekuk-tersangka-penggelapan-pajak.html>

<https://www.halloriau.com/read-ekonomi-107349-2018-11-08-hingga-oktoberrealisasi-pajak-riau-capai-rp116-triliun.html>

<https://www.liputan6.com/news/read/3230583/vonis-29-tahun-penjara-gayus-tambunan-yang-tak-membuat-jera.html>

<https://www.pajak.go.id/id/ditjen-pajak-jemput-paksa-tersangka-kasus-penggelapan-pajak-di-riau.html>